

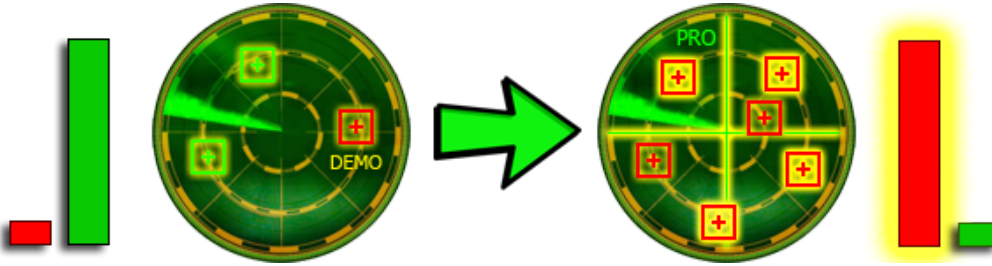
Plagiarism Detector v. 1819 - Originality Report 2/22/2021 11:38:23 AM

Analyzed document: ABSTRAK RERO.docx Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

- Comparison Preset: Rewrite
- Detected language: Indonesian
- Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete!

Detect **more Plagiarism** with **Licensed Plagiarism Detector**:



Order your **Lifetime License** packed with features:

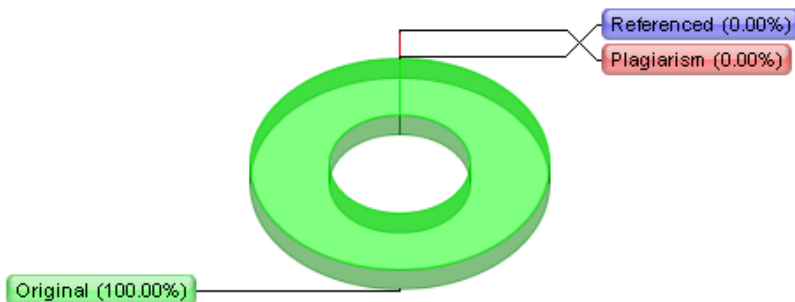
- Complete** resources processing - with **more results!**
- Side-by-side compare** with detailed analysis!
- Faster** processing **speed, deeper detection!**
- Advanced statistics**, Originality Reports management!
- Many other **cool functions** and **options!**

Get your **5% discount**:



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:

Plagiarism Detector v. 1819 - Originality Report 2/22/2021 9:18:24 AM

Analyzed document: SKRIPSI RERO.docx Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

- ? Comparison Preset: Rewrite ? Detected language: Indonesian
- ? Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete!

Detect **more Plagiarism** with **Licensed Plagiarism Detector**:



Order your **Lifetime License** packed with features:

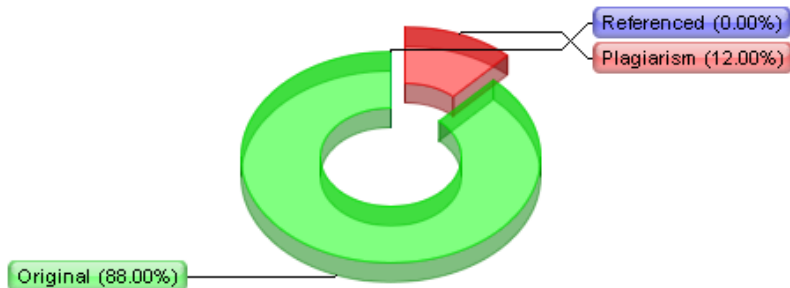
1. **Complete** resources processing - with **more results!**
2. **Side-by-side compare** with detailed analysis!
3. **Faster** processing **speed, deeper detection!**
4. **Advanced statistics**, Originality Reports management!
5. Many other **cool functions** and **options!**

Get your **5% discount**:



Detailed document body analysis:

? Relation chart:



? Distribution graph:

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1 :

Daftar Nama Informen

No	Nama	Umur	Status Sosial	pekerjaan	Alamat
1.	Antonius Paru	66 Tahun	Tokoh Adat	Petani	Dusun Detubuga
2.	Pius Pale	65 Tahun	Tokoh Adat	Petani	Dusun Detubuga
3.	Rofinus Seni	57 Tahun	Tokoh Adat	Petani	Dusun Wolowege
4.	Yakobus Juma	63 Tahun	Masyarkat	Petani	Dusun Wolowege
5.	Alosius Sado	58 Tahun	Masyarkat	Petani	Dusun Wolowege
6.	Martius Tibo	49 Tahun	Masyarkat	Petani	Dusun Wolowege
7.	Lambertus Senda	47 Tahun	Masyarkat	Petani	Dusun Wolowege
8.	Lambertus Satu	45 Tahun	Masyarkat	Petani	Dusun Wolowege

Lampiran 2 :

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana proses ritual *ka wi'a* dalam upacara kematian pada masyarakat Dile ?
2. Nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam ritual *ka wi'a* ?
3. Apa akibat apabila ritual *ka wi'a* tidak dijalankan?
4. Siapa saja yang berperan aktif dalam ritual *ka wi'a* dalam upacara kematian?
5. Apa makna dari simbol yang digunakan dalam ritual *ka wi'a* ?
6. Apa tujuan dilaksanakannya ritual *ka wi'a* dalam upacara kematian?
7. Apa sesajian yang disajikan dalam ritual *ka wi'a*?
8. Apa makna dari ritual *ka wi'a* ?

Lampiran 3 :

Hasil Wawancara

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	Antonius Paru (03/09/2020)	1 Bagaimana proses ritual <i>ka wi'a</i> dalam upacara kematian pada masyarakat Dile ?	<p><i>ka wi'a</i> itu sendiri adalah makan untuk perpisahan. Biasanya ritual <i>ka wi'a</i> dilaksanakan pada saat <i>mata leja sula ra'I</i> (matahari baru mulai terbit atau saat pagi hari). Sebelum melaksanakan ritual <i>ka wi'a</i>, keluarga duka mempersiapkan sesajian seperti <i>are</i> (nasi), <i>nake wawi</i> (daging babi), <i>bako ba'I</i> (rokok koli), <i>mota nata</i> (siri pinang), <i>moke</i> (arak), dan <i>telo manu meta</i> (telur ayam mentah), semua sesajian yang disiapkan diisi dalam nyiru kemudian proses <i>pati ka</i>. Hal yang paling awal adalah menyapa <i>ata mata</i> atau orang yang telah memanggil para leluhur :</p> <p><i>"Ine ema embu mamo, kami ebe ana embu kau mai dowa rowa ina Kami dari dowa rewa gha kemo rate kau, mai pati ka tau bagi wi'a kita leja ina. Mbana sai no'o ate pawe, raka du saon ngga'e .ola ro baja no'o ola re'e- re'e gha tebo kami regu wangga dowa sai, ola ji'e kami welu leka tebo du'a kami</i></p>
		2 Apa akibat apabila ritual <i>ka wi'a</i> tidak dijalankan?	Roh yang meninggal akan selalu mengusik kehidupan mereka yang ditinggalkan dan tidak akan pergi jauh dari keluarga dan lingkungan setempat
		3 Siapa saja yang berperan aktif dalam ritual <i>ka wi'a</i> dalam upacara kematian?	Semua keluarga duka seperti <i>aji ka</i> , <i>ine ame</i> , <i>eja kera dan ana mamo</i> .
		4 Apa tujuan dilaksanakannya ritual <i>ka wi'a</i> dalam upacara kematian?	Agar roh yang meninggal pergi jauh dari keluarga.

		5	Apa makna dari ritual <i>ka wi'a</i> ?	Agar roh yang meninggal pergi dengan tenang
2	Pius Pale (03/092020)	1	Bagaimana proses ritual <i>ka wi'a</i> dalam upacara kematian pada masyarakat Dile ?	<i>ka wi'a</i> adalah proses <i>pati ka</i> sebagai tanda perpisahan dengan orang yang sudah meninggal. Biasanya Ritual <i>ka wi'a</i> tidak berakhir dengan makan bersama saja tetapi diakhiri dengan acara <i>mbi'a telo manu</i> (memecahkan telur ayam). Masyarakat Dile mempercayai bahwa roh orang yang meninggal selain menjaga keluarga juga dapat memberikan rejeki kepada keluarga yang ditinggalkan.
		2	Apa akibat apabila ritual <i>ka wi'a</i> tidak dijalankan?	Roh yang meninggal akan selalu mengusik kehidupan mereka yang ditinggalkan dan tidak akan pergi jauh dari keluarga dan lingkungan setempat
		3	Siapa saja yang berperan aktif dalam ritual <i>ka wi'a</i> dalam upacara kematian?	Semua keluarga duka seperti <i>aji ka, ine ame, eja kera dan ana mamo</i> .
		4	Apa makna dari simbol yang digunakan dalam ritual <i>ka wi'a</i> ?	Simbol <i>mbi'a telo manu</i> (memecahkan telur ayam). Memecahkan telur memiliki makna tersendiri yaitu mendatangkan rejeki. Disaat memecahkan telur disitulah anggota keluarga berdiri merapat ke kubur agar mendapat hamburan atau percikan telur yang akan dipecahkan, masyarakat Dile meyakini yang mendapatkan banyak hamburan atau percikan telur, orang tersebut akan mendapatkan banyak rejeki.
		5	Apa tujuan dilaksanakannya ritual <i>ka wi'a</i> dalam upacara kematian?	Agar roh yang meninggal pergi jauh dari keluarga.
		6	Apa makna dari ritual <i>ka wi'a</i> ?	Agar roh yang meninggal pergi dengan tenang

3	Rofinus Seni (05/09/2020)	1	Bagaimana proses ritual <i>ka wi'a</i> dalam upacara kematian pada masyarakat Dile ?	<p><i>ka wi'a</i> adalah proses <i>pati ka</i> sebagai tanda perpindahan antara keluarga duka dengan orang yang sudah meninggal.</p>
		2	Nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam ritual <i>ka wi'a</i> ?	<p>➤ Nilai sosial Nilai sosial yang terkandung dalam ritual <i>ka wi'a</i> adalah dengan adanya ritual <i>ka wi'a</i> memiliki nilai kebersamaan dan menciptakan tali persaudaraan yang erat yang akan terus dijalankan sampai dunia akhirat. Karena pada saat proses pelaksanaan ritual <i>ka wi'a</i> semua keluarga <i>ine ame</i> (saudara dari pihak keluarga mama), <i>weta ane</i> (saudari dari pihak bapak), <i>aji ka'e</i> (adik kakak) semua hadir untuk melaksanakan ritual <i>ka wi'a</i>. sebagai tanda kebersamaan untuk melepaskan kepergian anggota keluarga yang telah meninggal.</p> <p>➤ Nilai budaya Nilai Budaya dalam ritual <i>ka wi'a</i> adalah masyarakat Dile tidak bisa di hindari dari adat istiadat hasil warisan nenek moyang dengan adanya adat istiadat ketika meninggal saudara maka sebagai saudari menghantarkan atau '<i>tu</i>' berupa hewan ternak seperti babi, kambing, sapi, dan kuda. Sebaliknya ketika meninggalnya saudari, saudara mengantar beras (<i>are</i>), kain (<i>lawo ragi</i>) dan baju adat.</p> <p>➤ Nilai religi Nilai Religi masyarakat Dile kepada leluhur atau roh nenek moyang dibuktikan dengan ritual yang dikenal</p>

				<p>dengan sebutan “<i>pati ka ata mata</i>” (kasih makan orang meninggal). Masyarakat Dile berkeyakinan bahwa <i>ata mata</i> (orang meninggal) akan datang bila dipanggil dan hadir dalam ritual “<i>pati ka</i>”. Tanda-tanda kehadiran “<i>ata mata</i>” dalam keyakinan masyarakat Dile berupa belalang, kupu-kupu, dan sesajian yang diberikan terasa dingin hal itu dipercaya bahwa “<i>ata mata</i>” sudah selesai makan.</p>
		3	<p>Apa akibat apabila ritual <i>ka wi'a</i> tidak dijalankan?</p>	<p>Ada gangguan-gangguan mistis yang akan dialami oleh keluarga duka</p>
		4	<p>Siapa saja yang berperan aktif dalam ritual <i>ka wi'a</i> dalam upacara kematian?</p>	<p>Semua keluarga duka seperti <i>aji ka</i>, <i>ine ame</i>, <i>eja kera</i> dan <i>ana mamo</i>.</p>
		5	<p>Apa tujuan dilaksanakannya ritual <i>ka wi'a</i> dalam upacara kematian?</p>	<p>Tujuan dilaksanakannya ritual <i>ka wi'a</i> dalam upacara kematian agar roh orang telah meninggal dapat pergi dengan tenang kembali pulang menghadap kepada sang pencipta dan diterima dalam rumah besar <i>embu mamo</i> (leluhur) yang dalam kepercayaan suku <i>lio</i> danau kelimutulah yang merupakat empat peristirahatan terakhir roh-roh yang meninggal.</p>
		6	<p>Apa sesajian yang disajikan dalam ritual <i>ka wi'a</i>?</p>	<p>Yang paling utama atau penting adalah <i>are no'o nake</i> (nasi dengan daging)</p>
		7	<p>Apa makna dari ritual <i>ka wi'a</i> ?</p>	<p>a. Makna Keharmonisan Manusia dalam kehidupan senantiasa menjali hubungan yang harmonis antara manusia dengan sang pencipta <i>Du'a Ngga'e</i>, manusia dengan leluhurnya <i>Embu Mamo</i>, manusia dengan sesamanya. Maka keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat mengacu</p>

			<p>pada nilai-nilai budaya yang merupakan pedoman pengajaran dalam menata pola tingka laku manusia sehingga keharmonisan dalam hidupnya dapat tercapai.</p> <p>b. Makna permohonan</p> <p><i>Kami rina ria oso masa, Jaga paga sai kami ebe ana mamu. No'o kunu one lei sawe. Weki tebo kami ma'e ro baja, ro kami ji'e baja keku</i></p> <p>Artinya "Kami minta dengan suara yang lantang dengan hati yang bersih, lindungilah dan peliharalah kami anak cucu dan keluargamu sekalian. Badan kami jangan sakit, penyakit kami sembuh badan kami sehat</p>
4	Yakobus Juma (04/09/2020)	1	<p>Bagaimana proses ritual <i>ka wi'a</i> dalam upacara kematian pada masyarakat Dile ?</p> <p><i>ka wi'a</i> adalah proses <i>pai ka</i> sebagai tanda perpisahan antara keluarga duka dengan orang yang sudah meninggal. Dalam proses persiapan sesajian, proses memasak dan mempersiapkan sesajian tidak sembarang orang, orang yang berperan penting adalah <i>ine tu'a pu'u</i> (wanita tertua) dalam keluarga bisa diganti orang lain kecuali orang tersebut di pilih atau diutus <i>ine tu'a pu'u</i> sendiri atau wanita dari istri anak laki-laki sulung dalam rumah duka dan di masak khusus, setelah selesai memasak dilarang untuk menyicipi atau mencoba masakan karena sesajian itu akan dianggap sisa jika kita mencoba terlebih dahulu.</p>
		2	<p>Apa akibat apabila ritual <i>ka wi'a</i> tidak dijalankan?</p> <p>Apabila ritual <i>ka wi'a</i> tidak dilaksanakan maka</p>

			keluarga yang bersangkutan akan mendapatkan musibah seperti sakit, dan gangguan-gangguan mistis, sehingga mengakibatkan kehidupan keluarga semakin tidak tenang dan tidak nyaman, karena roh yang meninggal akan selalu mengusik kehidupan mereka yang ditinggalkan.
		3	Siapa saja yang berperan aktif dalam ritual <i>ka wi'a</i> dalam upacara kematian?
			Keluarga besar yang duka yakni :pihak <i>ine ame pu'u kamu</i> atau keluarga om kandung, pihak <i>ine ame</i> (keluarga dari pihak mama), <i>aji ka'e</i> (adik kakak), <i>weta ane</i> (keluarga pihak bapak), <i>ana wuru</i> (ponakan) dan <i>ana embu</i> (cucu).
		4	Apa tujuan dilaksanakannya ritual <i>ka wi'a</i> dalam upacara kematian?
			Tujuan dilaksanakannya ritual <i>ka wi'a</i> dalam upacara kematian agar roh orang telah meninggal dapat pergi dengan tenang kembali pulang menghadap kepada sang pencipta dan diterima dalam rumah besar <i>embu mamu</i> (leluhur) yang dalam kepercayaan suku <i>lio</i> danau kelimutulah yang merupakat empat peristirahatan terakhir roh-roh yang meninggal.
		5	Apa sesajian yang disajikan dalam ritual <i>ka wi'a</i> ?
			sesajian seperti <i>are</i> (nasi), <i>nake wawi</i> (daging babi), <i>bako ba'I</i> (rokok koli), <i>mota nata</i> (siri pinang), <i>moke</i> (arak), dan <i>telo manu meta</i> (telur ayam mentah), semua sesajian yang disiapkan diisi dalam nyiru
		6	Apa makna dari ritual <i>ka wi'a</i> ?
			Agar roh yang meninggal pergi dengan tenang
5	Alosius Sado (07/09/2020)	1	Bagaimana proses ritual <i>ka wi'a</i> dalam upacara kematian pada masyarakat Dile ?
			<i>ka wi'a</i> adalah proses <i>pati ka</i> sebagai tanda perpindahan dengan orang yang sudah meninggal dalam proses <i>pati ka</i> pada kegiatan inti

			<p>Pada saat mengambil sesajian untuk dimakan bagi anggota keluarga yang tidak sempat hadir, dari pihak keluarganya cukup menyebut nama anggota keluarga yang tidak sempat hadir pada saat itu, hal ini dilakukan agar <i>ata mata</i> (orang yang meninggal), juga memperhatikan atau menjaga orang yang berpergian dimanapun mereka berada”.</p>	
		2	<p>Apa akibat apabila ritual <i>ka wi'a</i> tidak dijalankan?</p>	<p>Roh yang meninggal akan datang mengganggu keluarga yang ditinggalkan dan mereka akan merasa hidup tidak tenang</p>
		3	<p>Siapa saja yang berperan aktif dalam ritual <i>ka wi'a</i> dalam upacara kematian?</p>	<p>Semua keluarga duka seperti <i>aji ka, ine ame, eja kera dan ana mamu</i>.</p>
		4	<p>Apa tujuan dilaksanakannya ritual <i>ka wi'a</i> dalam upacara kematian?</p>	<p>Roh yang meninggal akan datang mengganggu keluarga yang ditinggalkan dan mereka akan merasa hidup tidak tenang</p>
		5	<p>Apa sesajian yang disajikan dalam ritual <i>ka wi'a</i>?</p>	<p>sesajian seperti <i>are</i> (nasi), <i>nake wawi</i> (daging babi), <i>bako ba'I</i> (rokok koli), <i>mota nata</i> (siri pinang), <i>moke</i> (arak), dan <i>telo manu meta</i> (telur ayam mentah),</p>
6	Martius Tibo (04/09/2020)	1	<p>Bagaimana proses ritual <i>ka wi'a</i> dalam upacara kematian pada masyarakat Dile ?</p>	<p>Proses pelaksanaan ada beberapa tahap yang harus dilalui dalam ritual <i>ka wi'a</i> tahap yang paling awal dilakukan oleh keluarga duka sebelum melaksanakan ritual <i>ka wi'a</i> yakni tahap persiapan dalam hal ini adalah sesajian kemudian kegiatan inti yakni pemberian makan kepada <i>ata mata</i> atau roh leluhur. ada juga doa dan permohonan untuk keluarga yang ditinggalkan kepada <i>ata mata</i> (orang yang meninggal) agar menjaga dan mendoakan</p>

			<p>keluarganya yang masih hidup :</p> <p><i>Ine ema embu mamo miu gare kami iwa lele, Kami gare miu lele.miu leka eo ja kami leka eo mila. Kami rina ria oso masa,leka miu ine ame embu mamo, Eja, ka'e, aji, weta, ame. Kami rina ria oso masa, Jaga paga sai kami ebe ana mamo.No'o kunu one lei sawe. Weki tebo kami ma'e ro baja, ro kami ji'e baja keku.Peni wai nge wesi wa'I nuwa, gepa gena ngawi sai.Miu rina si leka du'a ngga'e no embu mamo lei sawe Pati kami muri oh pawe, Kami ria tau dari nia, bewa tau pase la'e. Tau da'I gomo engha rate. Kami rina ola kura du'na kami regu wangga dow a sai".</i></p> <p>Artiya "bapak mama nenek moyang kalian berbicara kami tidak dengar lagi, Kami bicar a kalian dengar. Kalian dalam tempat yang terang Kami Dalam kegelapan. Kami minta dengan suara yang lantang dengan kerendahan hati, pada kalian semua nenek moyang leluhur kami. Kami minta dari hati, lindungilah dan pelihara kami anak cucu dan keluargamu sekalian. Badan kami jangan sakit, penyakit kami sembuh badan kami sehat. Selalu berhasil dalam memelihara bintang dan berhasil dalam menana Selalu dapat rejeki dalam segala hal. Kalian minta pada Tuhan dan leluhurkan Semuanya. Beri kami kehidupan yang baik, kami menjadi gaga perkasa Memuj</p>
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				i Dan membanggakan nama kalian. Untuk jaga kubur dan memberikan Kuburan. Segala yang tidak baik dari kami bawah jauh pergi sudah dari kami”.
		2	Apa akibat apabila ritual <i>ka wi'a</i> tidak dijalankan?	keluarga yang ditinggalkan akan merasa hidup tidak tenang dan dinganggu terus
		3	Siapa saja yang berperan aktif dalam ritual <i>ka wi'a</i> dalam upacara kematian?	Semua keluarga duka seperti <i>aji ka, ine ame, eja kera dan ana mamo</i> .
		4	Apa tujuan dilaksanakannya ritual <i>ka wi'a</i> dalam upacara kematian?	Roh yang meninggal akan datang mengganggu keluarga yang ditinggalkan dan mereka akan merasa hidup tidak tenang
		5	Apa sesajian yang disajikan dalam ritual <i>ka wi'a</i> ?	Are no'o nake (nasi dengan daging)
7	Lambertus Senda (08/11/2020)	1	Bagaimana proses ritual <i>ka wi'a</i> dalam upacara kematian pada masyarakat Dile ?	Pross sebelum ritual <i>pati ka</i> keluarga duka perlu mempersiapkan Sesajian yang digunakan dalam ritual <i>ka wi'a</i> seperti <i>are</i> (nasi), <i>nake wawi</i> (daging babi), <i>nake manu</i> (daging ayam) bagi yang pemali makan daging babi, <i>bako ba'I</i> (rokok koli), <i>mota nata</i> (siri pinang), <i>moke</i> (arak), dan <i>telo manu meta</i> (telur ayam mentah), semua sesajian yang disiapkan diisi dalam nyiru
		2	Apa akibat apabila ritual <i>ka wi'a</i> tidak dijalankan?	Roh yang meninggal akan datang mengganggu keluarga yang ditinggalkan dan mereka akan merasa hidup tidak tenang
		3	Siapa saja yang berperan aktif dalam ritual <i>ka wi'a</i> dalam upacara kematian?	Keluarga besar yang duka yakni :pihak <i>ine ame pu'u kamu</i> atau keluarga om kandung, pihak <i>ine ame</i> (keluarga dari pihak mama), <i>aji ka'e</i> (adik kakak), <i>weta ane</i> (keluarga pihak bapak), <i>ana wuru</i> (ponakan) dan <i>ana embu</i> (cucu).

		4	Apa makna dari simbol yang digunakan dalam ritual <i>ka wi'a</i> ?	Memohon agar dilancarkan dalam mendatangkan rejeki
8	Lambertus Satu (06/09/2020)	1	Bagaimana proses ritual <i>ka wi'a</i> dalam upacara kematian pada masyarakat Dile ?	Dalam proses ada beberapa tahap yang harus dilalui dalam ritual <i>ka wi'a</i> tahap yang paling awal dilakukan oleh keluarga duka sebelum melaksanakan ritual <i>ka wi'a</i> yakni tahap persiapan dalam hal ini adalah sesajian kemudian kegiatan inti yakni pemberian makan kepada <i>ata mata</i> atau roh leluhur dan tahap terakhir adalah penutup dengan acara pemecahan telur ayam
		2	Apa akibat apabila ritual <i>ka wi'a</i> tidak dijalankan?	Keluarga mendapatkan gangguan dan roh yg meninggal tidak akan pergi jauh dan kadang anggota keluarga sering sakit.
		3	Siapa saja yang berperan aktif dalam ritual <i>ka wi'a</i> dalam upacara kematian?	Semua keluarga duka seperti <i>aji ka, ine ame, eja kera dan ana mamo.</i>
		4	Apa tujuan dilaksanakannya ritual <i>ka wi'a</i> dalam upacara kematian?	Agar roh yang meninggal pergi dengan tenang dan melindungi keluarga dan mendoakan rejeki keluarganya.
		5	Apa sesajian yang disajikan dalam ritual <i>ka wi'a</i> ?	Sesajian yang digunakan dalam ritual <i>ka wi'a</i> seperti <i>are</i> (nasi), <i>nake wawi</i> (daging babi), <i>nake manu</i> (daging ayam) bagi yang pemali makan daging babi, bako ba'I (rokok koli), <i>mota nata</i> (siri pinang), <i>moke</i> (arak), dan telo manu (telur ayam)
		6	Apa makna dari ritual <i>ka wi'a</i> ?	Agar roh yang meninggal dilindungi dan berlimpah rejeki

Lampiran 4

Foto Penelitian



Foto 1: Bapak Petrus Paru ,sedang menyampaikan informasi tentang ritual *ka wi'a* dalam upacara kematian pada tanggal 03 September 2020



Foto 2: Bapak Pius Pale, ,sedang menyampaikan informasi tentang ritual *ka wi'a* dalam upacara kematian pada tanggal 03 September 2020



Foto 3 : Bapak Yakobus Juma, sedang menyampaikan informasi tentang ritual *ka wi'a* dalam upacara kematian pada tanggal 04 September 2020



Foto 4 : Bapak Rofinus Seni, ,sedang menyampaikan informasi tentang ritual *ka wi'a* dalam upacara kematian pada tanggal 05 September 2020



Foto 5 :Bapak Aloysius Sado, ,sedang menyampaikan informasi tentang ritual *ka wi'a* dalam upacara kematian pada tanggal 07 September 2020



Foto 6 : Bapak Martinus Tobo, ,sedang menyampaikan informasi tentang ritual *ka wi'a* dalam upacara kematian pada tanggal 04 September 2020



Foto 7: Bapak Lambertus Seda , sedang menyampaikan informasi tentang ritual *ka wi'a* dalam upacara kematian pada tanggal 08 September 2020



Foto 8: Bapak Lambertus Satu , sedang menyampaikan informasi tentang ritual *ka wi'a* dalam upacara kematian, pada tanggal 06 September 2020



Foto 9 : Gambar diambil pada saat Keluarga duka melaksanakan ritual *ka wi'a* dalam upacara kematian



Foto 10 : Gambar diambil pada saat Keluarga duka melaksanakan ritual *ka wi'a* dalam upacara kematian.



Foto 11: Gambar diambil pada saat Keluarga duka melaksanakan ritual *ka wi'a* dalam upacara kematian.



Foto 12 : Gambar diambil pada saat Keluarga duka melaksanakan ritual *ka wi'a* dalam upacara kematian.



Foto 13: Gambar diambil pada saat Keluarga duka melaksanakan ritual *ka wi'a* dalam upacara kematian,



Foto 14 : Gambar diambil pada saat Keluarga duka melaksanakan ritual *ka wi'a* dalam upacara kematian



Foto 15 : Gambar diambil pada saat Keluarga duka melaksanakan ritual *ka wi'a* dalam upacara kematian



Foto 16 : Gambar diambil pada saat Keluarga duka melaksanakan ritual *ka wi'a* dalam upacara kematian

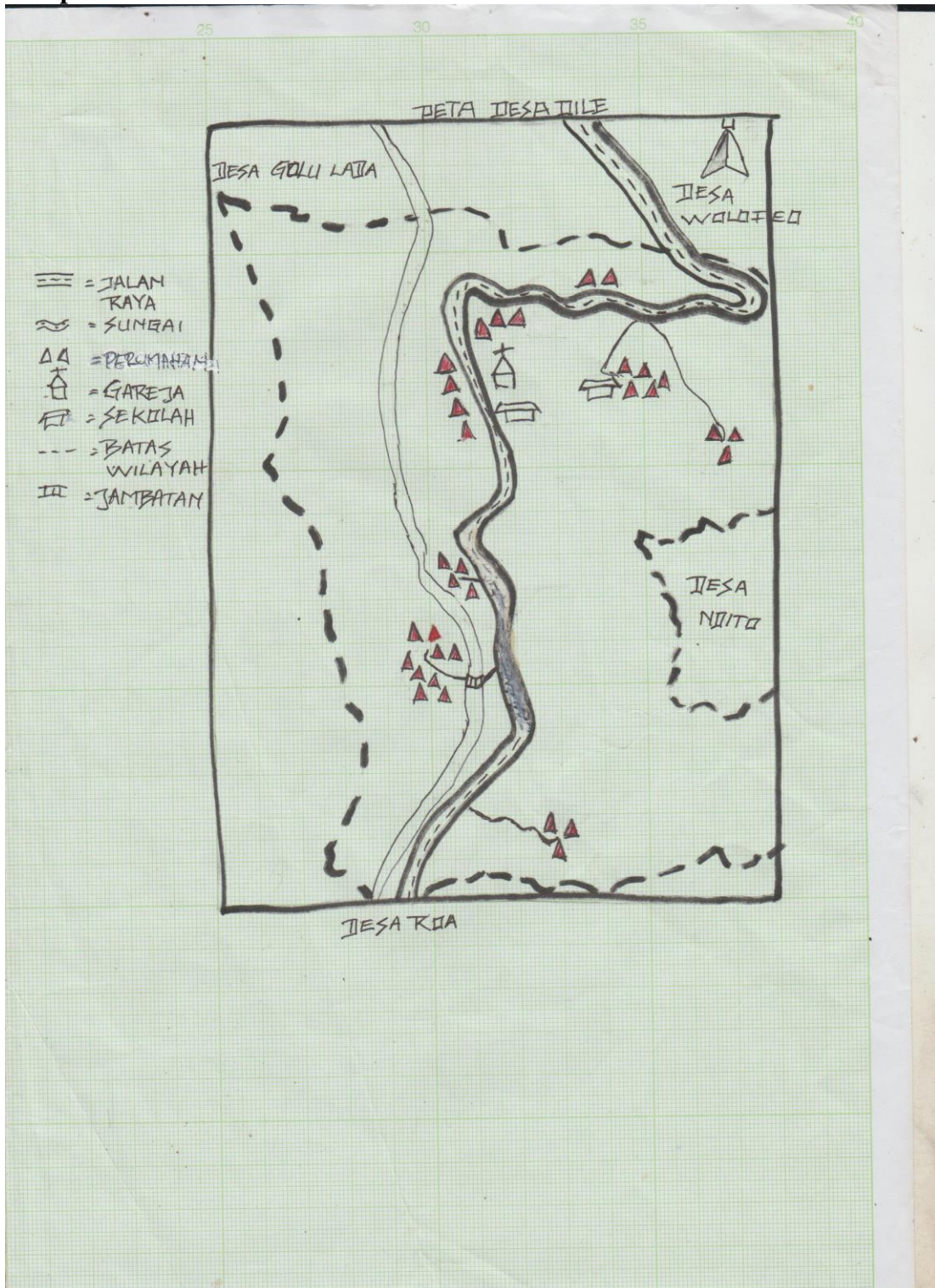


Foto 17 : Gambar diambil pada saat Keluarga duka melaksanakan ritual *ka wi'a* dalam upacara kematian



Foto 18 : Gambar diambil pada saat Keluarga duka melaksanakan ritual *ka wi'a* dalam upacara kematian.

Lampiran 6





UNIVERSITAS FLORES
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Sam Ratulangi Telp. 0381-21094 Fax. 21536
Email: fkipuniflorende@yahoo.com

Nomor : 250/115/51/F5/N/2020
Lampiran : 1 buku
Perihal : Izin Untuk Mengadakan Penelitian

Yth. **Bupati Ende**
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ende
di-
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende oleh :

Nama : Hermina Rero
Nim : 2016 240 071
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Waktu/ lama : 3 (tiga) Minggu dalam Bulan Agustus - September 2020
Judul Skripsi :

**“RELIGIUSITAS RITUAL KA W’A DALAM UPACARA KEMATIAN DI DESA DILE
KECAMATAN DETUSOKO KABUPATEN ENDE”**

maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak agar tidak berkeberatan untuk memberi izin penelitian di Desa Dile.
Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Ende, 25 Agustus 2020
Dekan

Dr. Sofia Sa'o, M.Pd.
NIDN: 0806057201

Tembusan :
1. Kepala Desa Dile.
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN ENDE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Kesehatan No. 02 - Telp (0381) 2500205 - email: dpmpstpkabende@gmail.com
Ende - Provinsi Nusa Tenggara Timur

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR: DPMPTSP.570 / SKP/ 378/VIII/ 2020

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri sebagaimana telah diubah Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Tata kerja Kementerian Dalam Negeri;
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 6. Peraturan Daerah Kabupaten Ende Nomor 7 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
 7. Peraturan Daerah Kabupaten Ende Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ende;
 8. Pengalihan penerbitan dokumen perizinan berpusat pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: BU.503/DPMPTSP.094/431/IX/2018.

Menimbang : Surat Dari Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Uniflor Ende.
Nomor : 250/115/51/F5/N/2020 Perihal Permohon Ijin Mengadakan Penelitian

Dengan ini memberikan Ijin Penelitian dan Pengambilan Data kepada:

Nama : Hermina Rero
Alamat : Jl. Anggrek RT/RW.001/003 Kelurahan Paupire
Kecamatan Ende Tengah
Pekerjaan : Mahasiswa
Nim : 2016 240 071
Jurusan/Prodi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : FKIP
Lembaga : Universitas Flores
Kebangsaan : Indonesia
Judul : **Religiusitas Ritual Ka Wi'a Dalam Upacara Kematian Di
Desa Dile Kecamatan Detusoko Kabupaten Ende.**
Bidang Penelitian : Kebudayaan
Lokasi Penelitian : Di Desa Dile Kecamatan Detusoko
Waktu Penelitian : 01 September 2020 s/d 07 September 2020
Status Penelitian : Baru
Anggota Tim Penelitian : Orang

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu wajib melaporkan maksud dan tujuan kepada unit kerja terkait, Camat, Lurah dan Kepala Desa Setempat;
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokasi penelitian;

3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
4. Peneliti wajib melaporkan Hasil Penelitian kepada Bupati Ende cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ende;
5. Berbuat positif tidak melakukan hal-hal yang mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat;
6. Surat ijin penelitian ini dapat dibatalkan apabila pemohon tidak melakukan ketentuan yang berlaku.

Demikian Surat Ijin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ende
Pada Tanggal : 31 Agustus 2020

An. Bupati Ende

Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Ende.



KANISIUS POTO, SH, M.AP

Pembina Utama Muda

NIP. 19661020 198603 1 004

Tembusan: Disampaikan kepada:

1. Yth. Bupati Ende di Ende (sebagai laporan);
2. Yth. Kepala Kesbangpolinmas Kabupaten Ende di Ende;
3. Yth. Camat Detusoko di Detusoko;
4. Yth. Kepala Desa Dile di Detusoko ;
5. Yth. Dekan FKIP Uniflor Ende ;



PEMERINTAH KABUPATEN ENDE
KECAMATAN DETUSOKO
DESA DILE

JLN .ENDE - MAUMERE KM 25

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No.Pel.Um.144 /475 2022/151/IX/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

----- **KEPALA DESA DILE** -----

Dengan ini menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Hermina Rero
Alamat	: Jl.Anggrek RT/RW.001/003 Kelurahan Paupire Kecamatan Ende Tengah
Pekerjaan	: Mahasiswa
Nim	: 2016 240 071
Jurusan/Prodik	: Pendidikan Sejarah
Fakultas	: FKIP
Lembaga	: Universitas Flores
Kebangsaan	: Indonesia
Judul	: Religiusitas Ritual Ka Wi'a Dalam Upacara Kematiana di Desa Dile Kecamatan Detusoko Kabupaten Ende.
Bidang Penelitian	: Kebudayaan
Lokasi Penelitian	: Di Desa Dile Kecamatan Detusoko
Waktu Penelitian	: 01 September 2020 s/d 07 September 2020
Status Penelitian	: Baru
Anggota Tim Penelitian	: Orang

Dengan Keterangan sebagai berikut:

1. *Mengizinkan untuk mengadakan Penelitian di Desa Dile*
2. *Telah mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di lokasi / tempat Penelitian*

3. Telah selesai melakukan Penelitian sesuai Judul **Religiusitas Ritual Ka Wi'a Dalam Upacara Kematiana Di Desa Dile** dengan Waktu Penelitian 01 September s/d 7 September 2020
4. Yang bersangkutan telah banyak berbuat hal - hal positif bagi desa dan tidak mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat Desa Dile

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar - benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dile, 9 September 2020

KEPALA DESA DILE



FABIANUS MBANA

Tembusan :

Disampaikan Kepada

1. Yth. Bapak Bupati Ende Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
2. Yth. Kepala Kesbangpolinmas Kabupaten Ende di Ende
3. Yth. Camat Detusoko di Detusoko
4. Yth. Dekan FKIP Unflor Ende
5. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN ENDE
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Kesehatan No. 02 - Telp (0381) 2500205 - email: dpmpstpkabende@gmail.com
Ende - Provinsi Nusa Tenggara Timur

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR: DPMPSTP.570 / SKSP.286 / IX / 2020

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kanisius Poto, SH, M.AP
NIP : 19661020 198603 1 004
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda
Jabatan : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Ende

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Hermina Rero
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 2016240071
Jurusan/Prodi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : KIP (Keguruan dan Ilmu Pendidikan)
Lembaga : Universitas Flores
Lokasi Penelitian : Desa Dile Kecamatan Detusoko
Waktu Penelitian : 1 September 2020 s/d 7 September 2020
Dasar Surat : Surat Keterangan Penelitian dari Kepala Desa Dile, Nomor:
Pel.Um/475 2022/151/IX/2020, tanggal 9 September 2020
Judul Penelitian : **"Religiusitas Ritual Ka Wi'a Dalam Upacara Kematian di Desa
Dile Kecamatan Detusoko Kabupaten Ende"**

Telah selesai melaksanakan penelitian sesuai dengan Surat Keterangan Penelitian yang telah diberikan.

Demikian Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di: Ende
Pada Tanggal : 30 September 2020

An: Bupati Ende
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Ende.

KANISHUS POTO, SH, M.AP
Pembina Utama Muda
NIP. 19661020 198603 1 004

Tembusan: Disampaikan kepada:

1. Yth. Bupati Ende di Ende.
2. Yth. Kepala Kesbangpolinmas Kab. Ende di Ende;
3. Yth. Dekan FKIP Universitas Flores di Ende;
4. Yth. Kepala Desa Dile di tempat.

Biografi Penulis



HERMINA RERO adalah nama penulis skripsi ini. Biasa dipanggil Erni, lebih akrab disapa Rero oleh teman-teman dan sahabatnya. Ia lahir di Wolowege, lebih tepat di desa Dile kecamatan Detusoko kabupaten Ende, Pada tanggal 30 juni 1996. Ayahnya bernama Mikael We dan ibunya bernama Lusia Ngela, anak ke 6 dari 7 bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDK Dile. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Swasta Taruna Desa Dile kemudian setelah lulus SMP Penulis melanjutkan ke SMA Negeri 1 Larantuka dan menjadi salah satu mahasiswi di Perguruan tinggi tepatnya di Universitas Flores (Unflor), Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Sejarah. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pekerjaan tugas akhir ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberi kontribusi positif bagi dunia pendidikan.